

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Mulawarman

Secara resmi MTs Negeri Mulawarman didirikan pada tahun 1978 dengan nomor statistik madrasah (NSM) 121163710002 dengan menggunakan kurikulum tahun 1976. Awal berdirinya MTs Negeri Mulawarman pada tahun 1979 adalah atas dasar keputusan bersama tiga menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama masing-masing no.6 tahun 1975 no.37/u/1975 dan no. 36 tahun 1975 Tanggal 24 Maret 1975. Atas dasar keputusan tersebut, PGAN 6 Tahun di bagi menjadi 2 bagian: MTsN 3 tahun dan PGAN 3 tahun, selanjutnya berubah menjadi MAN 3 Banjarmasin. MTsN Mulawarman sebelumnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS), sekarang di MTsN Mulawarman menggunakan kurikulum 2013.

Pergantian nama lembaga ini sesuai dengan ketetapan Departemen Agama bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DikBud). Menurut Undang-undang Pendidikan nomor 23 tahun 2004, MTs Negeri Mulawarman menjadi suatu lembaga pendidikan tipe pendidikan menengah.

Penelitian tesis ini dilakukan di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin yang mana madrasah ini sendiri berada di bawah naungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. MTs Negeri Mulawarman beralamatkan di Jalan

Batu benawa I/36 Komp. Mulawarman Kelurahan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70117. Telpon (0511) 4365073. SK berdiri adalah MA. Nomor 16 Tanggal, 16 Maret 1978. Sebelah timur berbatasan dengan SMPN 2 Banjarmasin, sebelah barat dan utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan MAN 3 Banjarmasin.

Jumlah ruangan untuk belajar ada 24 kelas, masing-masing kelas VII hingga kelas IX berjumlah 8 kelas (A-H). Ruang yang lain terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang perpustakaan, ruang laboratorium bahasa dengan peralatan yang sudah rusak sehingga tidak digunakan lagi selama dua tahun terakhir ini, laboratorium IPA, ruang keterampilan, musholla, koperasi, sanggar pramuka, sanggar PMR, WC, ruang UKS, ruang guru, ruang bimbingan konseling (BP), ruang tata usaha, gudang peralatan olah raga, pos satpam dan sejumlah kantin.

Dari tahun berdirinya madrasah tersebut tanggal 16 Maret 1978 sampai dengan sekarang tahun 2016 telah terjadi pergantian kepemimpinan kepala Madrasah MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1**Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Negeri Mulawarman**

No	Kepala Madrasah	Tahun
1.	Saifuddin Dahlan	1979 – 1980
2.	Drs. M. Ra'i Syakur	1980 – 1985
3.	Saifuddin Dahlan	1985 – 1993
4.	Drs. H. Muhammad Arifin	1993 – 1997
5.	Drs. Bakhruddin Noor	1997 – 2004
6.	Hj. Faridah HS, BA	2004 – 2006
7.	Dra. Hj. Halimatussa'diyah	2006 – 2011
8.	Drs. H.M. Adenan, MA	2011 – sekarang

Sumber data: TU MTsN Mulawarman Th 2016/2017

2 Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi ke depan dan misi yang mendukungnya, sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. MTs Negeri Mulawarman menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

- 1) Visinya adalah Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Misinya adalah:
 - (1) Menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendekia dan memiliki komitmen yang

tinggi terhadap keIslaman.

- (2) Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas.
 - (3) Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela negara, iptek, olahraga dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja.
 - (4) Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses ditengah masyarakat.
 - (5) Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan sekolah yang unggul.
- 3) Tujuannya adalah:
- (1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
 - (2) Meningkatnya pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
 - (3) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
 - (4) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

Visi, Misi dan Tujuan tersebut di atas mencerminkan cita-cita Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin yang berwawasan ke

Islaman dan harus berbanding lurus dengan kemapanan dan keunggulan sains dengan berbagai keterampilannya agar kelas siswa Madrasah menjadi manusia yang bertaqwa, berpengetahuan luas, terampil yang selanjutnya mampu hidup mandiri, bertanggung jawab serta mampu mengabdikan dirinya untuk agama, bangsa dan negaranya. Kemudian untuk mewujudkan visi misi tersebut, MTs Negeri Mulawarman menetapkan langkah-langkah strategi yang tertulis pada misi tersebut diatas.

3. Keadaan Tenaga Pendidik, Struktur dan Staf Tata Usaha

Ketenagakerjaan kependidikan adalah sejumlah orang yang bergabung sebagai pegawai negeri sipil dan tenaga honor MTs Negeri Mulawarman yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, empat orang wakil kepala madrasah (wakamad), wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, wakamad humas, Bendahara, Tata Usaha, dan pegawai perpustakaan. Adapun nama tenaga pendidik di MTs Negeri Mulawarman di atas dapat dilihat pada data tabel berikut ini:

Tabel. 4.2

Keadaan Tenaga Pendidik MTs Negeri Mulawarman

No	NAMA GURU	JABATAN	
		JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Drs.H.M. Adenan, MA.	Kepsek	Bahasa Arab
2	H. Muhammad Nuh, S.Ag	Guru	Mulok
3	Dra. Hj. Haridatul Baiyah	Guru	Mulok
4	Muhammad Arsyad, S.Ag	Wakamad Kesiswaan	Fiqih
5	Hj.Masriah, S.Ag	Guru	B.Arab
6	Dra. Hj. Aslamiah	Guru	Qur'an & Hadits
7	Syaidah, S.Ag	Guru	SKI
8	Najiah Widad, S.Pd.I	Guru	Fiqih
9	Ma'mur, M.Pd	Guru	B. Indonesia
10	Jumiadi Khairi, M.Pd	Guru	Seni Budaya (Teather)
11	Nina Muidah, M.Pd	Guru	B.Indonesia
12	Siti Noorjannah, S.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlaq
13	Norsehan, M.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlaq
14	Hartini, S.Pd	Guru	B.Indonesia
15	Dra. Siti Zubaidah	Guru	B. Inggris
16	Hj. Roosilawati Hasanah M.Pd.	Bag. Perpust	B. Inggris
17	Peni Raharjo, S.Pd	Guru	B. Inggris
18	Irwan Rispiannor, S.Pd.I	Guru	B. Inggris & TIK
19	Normina, M.Pd	Guru	B. Inggris
20	Mahdarianata, M.Pd	Wakamad Kur	B. Inggris & TIK
21	Hj.Masdinawati, S.Pd	Guru	B. Inggris
22	Rusinah, S.Pd	Guru	IPA Terpadu
23	Asiah, S.Pd	Guru	IPA Terpadu
24	Nurdin Arfan, S.Pd	Bag.Lab. Kom	IPA Terpadu
25	Dra. Winda Novana TP	Guru	IPA Terpadu

26	Arpiah, M.Pd	Guru	IPA Terpadu
27	Dra. Yurni	Guru	IPA Terpadu
28	Dra. Hj Chara Yossa Dewi	Wakamad Humas	IPS Terpadu
29	Dra. Siti Patimah	Guru	Pembina PMR & IPS Terpadu
30	Noor Arofah, S.Pd	Guru	IPS Terpadu
31	Taufiqurrahman, S.Pd	Gr. Honor	IPS Terpadu & SKI
32	Dra. Ely Rosita	Guru	Matematika
33	Aulia hayati, S.Pd	Guru	Matematika
34	H. Suhanta, M.Pd	Guru	Matematika
35	Muhammad Jaini, S.Pd	Guru	Matematika
36	Sri Yani, S.Pd	Guru	Matematika
37	Aspan, S.Pd	Wakamad Sarpras	Matematika
38	Helyati, S.Pd	Guru	Penjaskes & Pemb UKS
39	Muhammad Nasir, S.Pd	Gr. Honor	Penjaskes
40	Sugianto, M.Pd	Guru	PKn & Pemb Pramuka
41	Dra.Hj. Nurul Hasanah	Guru	PKn
42	M. Wahyuzi, S.Ag	Gr Honor	TIK
43	Miftah Nafarin, S.Pd	Gr. Honor	Seni Musik/Pemb Drum Band
44	Herda Wulansari, S.Pd	Gr. Honor	Seni Tari/Pemb Tari
45	Rusdiah, S.Ag	Gr. Honor	Mlk Pengemb B.Arab
46	Hj. Raisyah, S.Pd	Guru	Bimb Konseling
47	Rosmawardi, S.Pd	Guru	Bimb Konseling
48	Hj. Nor diana, S.Pd.I	Gr. Honor	
49	Miftah Nafarin, S.Pd	Gr. Honor	
50	Sity Kholifah, S.Pd	Gr. Honor	
51	Handi Ramadhani, S, Pd.I	Gr. Honor	
52	Raisya Fitrie Qhamarel	Gr. Honor	
53	Norlela, S.Pd.I	Gr. Honor	
54	Harista Umboro, S.Pd	Gr. Honor	

Sumber data: Dokumentasi TU MTs N Mulawarman Bjm. Th. 2016/2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sejumlah tenaga pendidik yang mengajar di MTs Negeri Mulawarman cukup banyak sehingga dalam kegiatan belajar mengajar mereka ditugaskan oleh kepala madrasah sesuai dengan bidang disiplin ilmu dan kompetensinya masing-masing.

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MTs Negeri Mulawarman sebanyak 958 orang yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX masing-masing terbagi menjadi 8 kelas (A-H). Data yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Siswa/Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Kelas	Rombongan	Jlh Siswa
1	VII	8 Kelas	323
2	VIII	8 Kelas	316
3	IX	8 Kelas	319
Jlh Total		24 Kelas	958

Sumber data: Dokumentasi TU MTsN Mulawarman Bjm Th. 2016/2017

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman memiliki bangunan permanen dan non permanen yang didirikan di atas tanah seluas 3.794 m². Meskipun non permanen awal berdirinya, sekarang kondisi madrasah tersebut telah banyak berubah dan berkembang.

Kondisi bangunannya berjumlah 3 unit dan masing-masing berlantai dua, sehingga cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar

mengajar yang baik. Letak madrasah tersebut cukup strategis dan suasana yang cukup kondusif. Adapun sarana dan prasarana MTs Negeri Mulawarman diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri Mulawarman

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jlh	Bangunan yg Tersedia (m ²)	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Rg. Kelas	20	1720	X	-
2.	Rg kepala Madrasah	1	40	X	-
3.	Rg. Guru	1	100	X	-
4.	Rg. Tata Usaha	1	100	X	-
5.	Rg. Bendahara Rutin	1	12	X	-
6.	Rg. Keterampilan	1	100	X	-
7.	Laboratorium IPA	1	100	X	-
8.	Laboratorium Komputer	1	100	X	-
9.	Laboratorium Bahasa	1	100	-	x
10.	Musholla	1	120	X	-
11.	Perpustakaan	1	100	X	-
12.	Rg. Bimbingan Konseling	1	40	X	-
13.	Rg. OSIS	1	18	X	-
14.	Rg. UKS	1	40	X	-
15.	Koperasi Pegawai	1	16	X	-
16.	Koperasi Siswa	1	16	X	-
17.	Gudang	2	16	X	-
18.	Kantin	1	-	X	-
19.	Rg. Pengawas Harian	1	8	X	-
20.	Rumah Penjaga Sekolah	1	36	X	-
21.	WC. Pegawai	1	18	X	-
22.	WC. Siswa	4	96	X	-

23.	Parkir Pegawai	1	210	X	-
24.	Parkir Siswa	2	210	X	-
25.	Satpam	1	-	X	-
26.	Lap. Olah Raga	1	-	X	-

Sumber data: Dokumentasi TU MTsN Mulawarman Th. 2016/2017

Dari tabel di atas terlihat bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Negeri Mulawarman cukup banyak dan masih dalam kondisi baik kecuali laboratorium bahasa yang rusak tapi masih bisa digunakan. Sarana dan prasarana yang lengkap tentunya bertujuan untuk mempermudah dan menunjang kegiatan proses belajar dan mengajar baik siswa maupun guru-gurunya.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2016 dengan mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akidah Islam. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII H sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 41 siswa dan VII G sebagai kelas kontrol dengan jumlah 40 siswa.

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan dua kali tes, dimana pada setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 40 menit baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes awal (*pre-test*), dan tes akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menjawab soal setelah pembelajaran dilakukan baik kelas yang menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah di kelas kontrol maupun kelas yang menggunakan pembelajaran dengan menggunakan strategi dengan lagu-lagu religi di kelas eksperimen.

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin pada tahun ajaran 2016/2017 dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin yang berjumlah 958 siswa. Sampelnya adalah kelas VII G dan VII H yang berjumlah 81 orang.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akidah Islam. Kelas VII H sebagai kelas eksperimen menggunakan strategi lagu-lagu religi dan kelas VII G sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

Pada saat penelitian pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan pada kelas kontrol, yang masing-masing 1 pertemuan 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Berikut ini adalah deskripsi pertemuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

(1) Pertemuan Pertama Pada Kelas Kontrol

Pertemuan pada kelas kontrol dilakukan pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2016. Pelaksanaan pembelajaran ini pada jam pelajaran ke 5 dan 6 dimulai pada jam 10.25 sampai 11.45 WITA. Adapun langkah-langkah

kegiatan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam lalu menyapa siswa dan memperkenalkan diri. Kemudian, peneliti mengabsen siswa satu persatu dan menjelaskan maksud serta tujuan peneliti berada di kelas. Setelah itu, dia menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi akidah Islam dan menghubungkannya dengan kegiatan siswa sehari-hari. Untuk lebih mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa peneliti memberikan soal *pre-test* yang terdiri dari 20 soal kepada siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi akidah Islam dengan menggunakan metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dengan tertib mendengarkan penjelasan dari guru sampai akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang belum dimengerti.

c) Kegiatan Penutup

Langkah selanjutnya pada akhir pertemuan, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

• **Nilai *Pre-Test* Siswa pada Kelas Kontrol**

Untuk mengetahui nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol, datanya bisa dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5

Nilai *Pre-Test* Siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i> (Y ₁)	Y ₁ ²
1	Ahmad Nazmi	50	2.500
2	Akhmad Fikri	65	4.225
3	Anelda Eka Septya	40	1.600
4	Anisa Shifa Andini	45	2.025
5	Asyifa Nurliananda	60	3.600
6	Azka Amalia	45	2.025
7	Difa Shafa Fauziya R.	65	4.225
8	Diva Maharani	60	3.600
9	Fatih Alif Ghifari	50	2.500
10	Fitria Noviyanti	65	4.225
11	Fitriani	65	4.225
12	Haris Ary Rafly	50	2.500
13	Hasna Fitriyah	20	400
14	Ihsanul Akmal	80	6.400
15	Ika Wahyu Ningsih	45	2.025
16	Indrisyahwa dwi P.P	70	4.900
17	Linda Sari	45	2.025
18	Luthfia Yusmita	80	6.400
19	M. Aditya Rahman	50	2.500
20	M. Hafizh Raihandy	50	2.500
21	M. Zainal Mukhlis	30	900
22	M. Munazir	50	2.500
23	M. Rizky Akbar	85	7.225
24	M. Sya'ban Nur Ilham	50	2.500
25	M. Bayu Noor Wiyadi	50	2.500
26	Maulidya Hasanah	60	3.600
27	M. Alif Arrafi	80	6.400
28	M. Naufal	50	2.500
29	M. Najmi Mubarak	65	4.225
30	M. Rifky	45	2.025
31	M. Zainal Arifin	70	4.900
32	Muthmainnah	75	5.625

33	Nadila Oktavianti	65	4.225
34	Nasywa Adzka Alifa	40	1.600
35	Nayla Faiza Rakhmah	70	4.900
36	Nida Aufina	45	2.025
37	Nazwa Nur Azkiah A.	65	4.225
38	Sopia Rahmi Maulida	70	4.900
39	Wahyu Naya Kurniawan	60	3.600
40	Zaida Hanifa	75	5.625
		$\Sigma Y_1 = 2.300$	$\Sigma Y_1^2 = 140.400$

Sumber: Data Pengolahan Hasil Tes Siswa MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin

Dari tabel 4.5 diperoleh data hasil belajar siswa pelajaran Akidah Akhlak yang diajar dengan metode ceramah adalah sebagai berikut:

$$\Sigma Y_1 = 2.300$$

$$\Sigma Y_1^2 = 140.400$$

Jumlah sampel (N) = 40

Untuk mencari rata-rata (M_x) hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak secara tertulis pada *Pre-test* yang tidak diajar dengan strategi lagu-lagu religi sebelum *treatment* pada materi Akidah Islam peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata hitung (M_x) adalah:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\Sigma Y_1}{N} \\ &= \frac{2.300}{40} \\ &= 57,5 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin pada *Pre-test* yang tidak diajar dengan strategi lagu-lagu religi sebelum *treatment* adalah 57,5. Nilai standar deviasinya

(SD_y) adalah:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}{N^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{40 \cdot 140.400 - (2.300)^2}{40^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{5.616.000 - 5.290.000}{1.600}} \\
 &= \sqrt{\frac{326.000}{1.600}} \\
 &= \sqrt{203,75} \\
 &= 14,27
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak yang tidak diajar dengan strategi lagu-lagu religi yang berjumlah 40 siswa mendapat nilai rata-rata 57,5 dan standar deviasinya 14,27.

(2) Pertemuan Kedua Kelas Kontrol

Pertemuan kedua pada kelas kontrol dilakukan pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2016. Pembelajaran ini dilaksanakan pada jam pelajaran ke 5 dan 6, dimulai pada jam 10.25 sampai jam 11.45 WITA. Adapun langkah-langkah kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam lalu menyapa siswa dan memperkenalkan diri. Kemudian, peneliti mengabsen siswa satu persatu dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas. Setelah itu, dia menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada

siswa mengenai materi akidah Islam dan menghubungkannya dengan kegiatan siswa sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

Kemudian, peneliti menjelaskan materi akidah Islam dengan menggunakan metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dengan tertib mendengarkan penjelasan dari peneliti.

c) Kegiatan Penutup

Langkah, selanjutnya pada akhir pertemuan guru memberikan soal *pos test* sebanyak 20 soal sebagai tes hasil belajar untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Secara bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

- **Nilai *Post Test* Siswa pada Kelas Kontrol**

Untuk mengetahui nilai *post-test* pada kelas kontrol, datanya bisa dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6

Nilai *Post-Test* Siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Post-Test</i> (Y ₂)	Y ₂ ²
1	Ahmad Nazmi	80	6.400
2	Akhmad Fikri	80	6.400
3	Amelda Eka Septya	90	8.100
4	Anisa Shifa Andini	60	3.600
5	Asyifa Nurliananda	70	4.900
6	Azka Amalia	70	4.900
7	Difa Shafa Fauziya R.	80	6.400
8	Diva Maharani	90	8.100
9	Fatih Alif Ghifari	70	4.900
10	Fitria Noviyanti	80	6.400
11	Fitriani	90	8.100
12	Haris Ary Rafly	60	3.600
13	Hasna Fitriyah	40	1.600
14	Ihsanul Akmal	80	6.400
15	Ika Wahyu Ningsih	80	6.400
16	Indrisyahwa dwi P.P	70	4.900
17	Linda Sari	80	6.400
18	Luthfia Yusmita	70	4.900
19	M. Aditya Rahman	70	4.900
20	M. Hafizh Raihandy	70	4.900
21	M. Zainal Mukhlis	50	2.500
22	M. Munazir	60	3.600
23	M. Rizky Akbar	70	4.900
24	M. Sya'ban Nur Ilham	70	4.900
25	M. Bayu Noor Wiyadi	60	3.600
26	Maulidya Hasanah	70	4.900
27	M. Alif Arrafi	70	4.900
28	M. Naufal	70	4.900
29	M. Najmi Mubarak	80	6.400
30	M. Rifky	70	4.900
31	M. Zainal Arifin	70	4.900
32	Muthmainnah	70	4.900

33	Nadila Oktavianti	70	4.900
34	Nasywa Adzka Alifa	90	8.100
35	Nayla Faiza Rakhmah	70	4.900
36	Nida Aufina	80	6.400
37	Nazwa Nur Azkiah A.	80	6.400
38	Sopia Rahmi Maulida	90	8.100
39	Wahyu Naya Kurniawan	80	6.400
40	Zaida Hanifa	70	4.900
Jumlah		$\sum Y_2 = 2.920$	$\sum Y_2^2 = 217.600$

Dari tabel 4.6 diperoleh data hasil belajar siswa pelajaran Akidah Akhlak yang diajar dengan metode ceramah adalah sebagai berikut:

$$\sum Y_2 = 2.920$$

$$\sum Y_2^2 = 217.600$$

$$\text{Jumlah sampel } (N) = 40$$

Untuk mencari rata-rata (M_x) hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak secara tertulis pada *Post-test* yang tidak diajar dengan strategi lagu-lagu religi sebelum *treatment* pada materi Akidah Islam peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata hitung (M_x) adalah:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum Y_2}{N} \\ &= \frac{2.920}{40} \\ &= 73 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin pada *Post-test* yang tidak diajar dengan

strategi lagu-lagu religi setelah *treatment* adalah 73. Nilai standar deviasinya (SD_y) adalah:

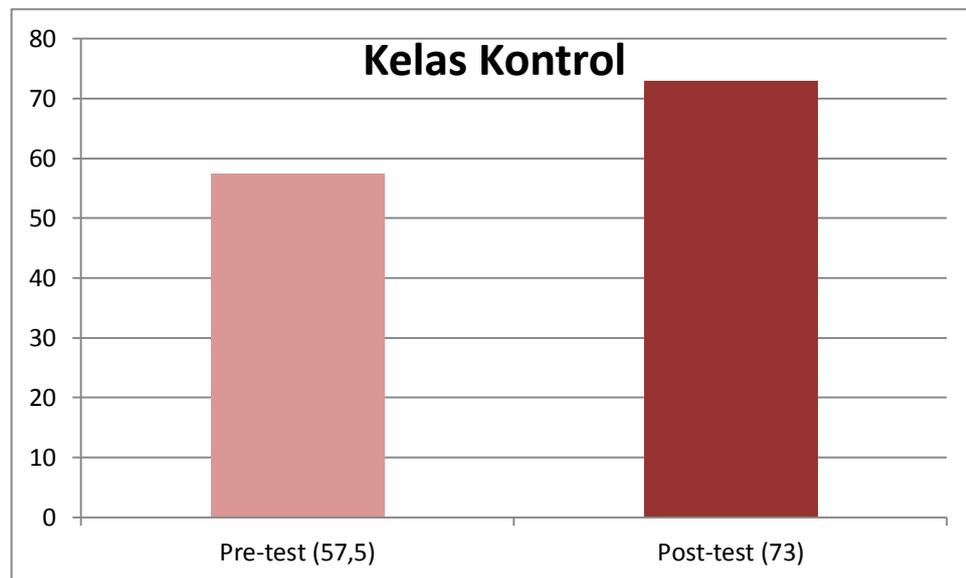
$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{N \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2}{N^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{40 \cdot 217.600 - (2.920)^2}{40^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{8.704.000 - 8.526.400}{1.600}} \\
 &= \sqrt{\frac{177.600}{1.600}} \\
 &= \sqrt{111,1} \\
 &= 3,33
 \end{aligned}$$

Jadi, standar deviasi dari hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin pada *Post-test* yang tidak diajar dengan strategi lagu-lagu religi sebelum *treatment* 3,33

Dengan demikian hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak yang tidak diajar dengan strategi lagu-lagu religi yang berjumlah 40 siswa mendapat nilai rata-rata 73 dan standar deviasinya 3,33.

Untuk mengetahui perbandingan kedua nilai *pretest* dan *post-test* tersebut dapat dilihat pada grafik 1 di bawah ini.

Grafik 1. Rata-rata Skor Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol



Dari pemaparan data di atas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak yang tidak diajar dengan strategi lagu-lagu religi mengalami sedikit peningkatan *mean* pada *Post-test* jika dibandingkan dengan *Pre-test* yaitu 57,5 (*Pre-test*) meningkat menjadi 73 (*Post-test*).

2) Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

(1) Pertemuan pertama pada kelas eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen di kelas VII H dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2016 pada jam pelajaran 3 dan 4 dari pukul 08.50 sampai 10.10 WITA. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan strategi lagu-lagu religi. Langkah-langkah kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam lalu menyapa siswa dan memperkenalkan diri kemudian, peneliti mengabsen siswa satu persatu dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas. Setelah itu, dia menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi akidah Islam dan menghubungkannya dengan kegiatan sehari-hari. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa, peneliti memberikan soal *pre-test* yang terdiri dari 20 soal kepada siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak. Setelah itu peneliti menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali lalu menyanyikan secara bersama-sama, setelah itu membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak dan menjelaskan kata-kata yang sukar lalu memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau lagukan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju kedepan kelas serta memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

- **Nilai *Pre-Test* Siswa pada Kelas Eksperimen**

Untuk mengetahui nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen, datanya bisa dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7

Nilai *Pre-Test* Siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i> (X ₁)	X ₁ ²
1	Ahmad Ridho M	55	3.025
2	Aisyah Amini	55	3.025
3	Alma Eka Widyasari	65	4.225
4	Arie Handryanto	85	7.225
5	Aura Nazmi	55	3.025
6	Azhar Febrian adha	55	3.025
7	Dewi Saniyatun	85	7.225
8	Dhia Aufa S.Y	80	6.400
9	Dyna Ariva M	70	4.900
10	Fadila Sari	60	3.600
11	Farah Huwaida	60	3.600
12	Gadis Rizki Amalia	55	3.025
13	Ikhsan Ma'rifaturrahman	60	3.600
14	Inayah	55	3.025
15	Kesya Fitriyah Azizah	65	4.225
16	Khairunnisa	70	4.900
17	M. Ridho Januar	65	4.225
18	M. Abel Hajri	65	4.225
19	M. Azhari Nur Pratama	55	3.025
20	M. Bahrul Anwar	60	3.600
21	M. Raihan	60	3.600
22	M. Ridho Afibri	65	4.225
23	Miftahul Jannah	65	4.225
24	Muhammad Akmal	65	4.225
25	Muhammad Daffa. M	55	3.025
26	Muhammad Nabil. A	55	3.025
27	Muhammad Naufal	60	3.600

28	Muhammad Zainal Ilmi	60	3.600
29	Muhammad Zikra	65	4.225
30	Nahed Aulia Rohby	65	4.225
31	Naila Nur Luthfia	80	6.400
32	Nayla Nastasea	65	4.225
33	Noor Aina	60	3.600
34	Nur Salma Nusaima	65	4.225
35	Nuria Zulfa	70	4.900
36	Rafiqa Maulida	80	6.400
37	Risma Azzahra	80	6.400
38	Salsabila Oktaviani	55	3.025
39	Siti Dhofirah	60	3.600
40	Susan Amilia	80	6.400
41	Raihan Fadilah	65	4.225
Jumlah		$\sum X_1 = 2.650$	$\sum X_1^2 = 174.500$

Sumber: Data Pengolahan Hasil Tes Siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin

Dari tabel 4.7 diperoleh data hasil belajar siswa pelajaran Akidah Akhlak yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi sebelum *treatment* di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin sebagai berikut:

$$\sum X_1 = 2.650$$

$$\sum X_1^2 = 174.500$$

$$\text{Jumlah sampel } (N) = 41$$

Untuk mencari rata-rata (M_x) hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak secara tertulis pada *Pre-test* yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi sebelum *treatment* pada materi Akidah Islam menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum X_1}{N} \\ &= \frac{2650}{41} \\ &= 64,63 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin pada *Pre-test* yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi sebelum *treatment* adalah 64,65. Nilai standar deviasinya (SD_x) adalah:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{N^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{41 \cdot 174.500 - (2.650)^2}{41^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{7.154.500 - 7.022.500}{1.681}} \\
 &= \sqrt{\frac{132.000}{1.681}} \\
 &= \sqrt{78.06} \\
 &= 88,35
 \end{aligned}$$

Jadi, standar deviasi dari hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin pada *Pre-test* yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi sebelum *treatment* 88. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi yang berjumlah 41 siswa mendapat nilai rata-rata 64,63 dan standar deviasinya 88,35.

(2) Pertemuan Kedua Pada Kelas Eksperimen

Pertemuan kedua pada kelas eksperimen di kelas VII H dilaksanakan pada hari Rabu pada tanggal 10 Agustus 2016 pada jam pelajaran ke 3 dan 4 pada pukul 08.50 sampai pukul 10.10 WITA. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan strategi lagu-lagu religi. Adapun langkah-langkah

kegiatan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam lalu menyapa siswa dan memperkenalkan diri kemudian, peneliti mengabsen siswa satu persatu dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas. Setelah itu menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi akidah Islam dan menghubungkannya dengan kegiatan siswa sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak setelah itu peneliti menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali lalu menyanyikan secara bersama-sama. Setelah itu, dia membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak, dan selanjutnya menjelaskan kata-kata yang sukar lalu memberikan kesempatan kepada anak yang sudah bisa membacanya dan mau melagukan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas sambil memberi bimbingan dan dorongan kepada anak yang memerlukan.

c) Kegiatan Penutup

Langkah, selanjutnya pada akhir pertemuan guru memberikan soal *post-test* sebanyak 20 soal sebagai tes hasil belajar untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Secara bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

- **Nilai *Post Test* Siswa pada Kelas Eksperimen**

Untuk mengetahui nilai *post-test* pada kelas eksperimen, datanya bisa dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8

Nilai *Post-Test* Siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Post-Test</i> (X ₂)	X ₂ ²
1	Ahmad Ridho M	90	8.100
2	Aisyah Amini	70	4.900
3	Alma Eka Widyasari	100	10.000
4	Arie Handryanto	80	6.400
5	Aura Nazmi	90	8.100
6	Azhar Febrian adha	60	3.600
7	Dewi Saniyatun	90	8.100
8	Dhia Aufa S.Y	80	6.400
9	Dyna Ariva M	70	4.900
10	Fadila Sari	90	8.100
11	Farah Huwaida	70	4.900
12	Gadis Rizki Amalia	50	2.500
13	Ikhsan Ma'rifaturrahman	80	6.400
14	Inayah	100	10.000
15	Kesya Fitriyah Azizah	80	6.400
16	Khairunnisa	80	6.400
17	M. Ridho Januar	90	8.100
18	M. Abel Hajri	80	6.400
19	M. Azhari Nur Pratama	90	8.100
20	M. Bahrul Anwar	80	6.400
21	M. Raihan	90	8.100
22	M. Ridho Afibri	80	6.400
23	Miftahul Jannah	90	8.100
24	Muhammad Akmal	90	8.100
25	Muhammad Daffa. M	80	6.400
26	Muhammad Nabil. A	80	6.400
27	Muhammad Naufal	60	3.600

28	Muhammad Zainal Ilmi	70	4.900
29	Muhammad Zikra	90	8100
30	Nahed Aulia Rohby	60	3.600
31	Naila Nur Luthfia	80	6.400
32	Nayla Nastasea	80	6.400
33	Noor Aina	90	8.100
34	Nur Salma Nusaima	80	6.400
35	Nuria Zulfa	90	8.100
36	Rafiqa Maulida	90	8.100
37	Risma Azzahra	80	6.400
38	Salsabila Oktaviani	90	8.100
39	Siti Dhofirah	70	4.900
40	Susan Amilia	100	10.000
41	Raihan Fadilah	80	64.00
Jumlah		$\sum X_2 = 3.340$	$\sum X_2^2 = 277.200$

Sumber: Data Pengolahan Hasil Tes Siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin

Dari tabel 4.8 diperoleh data hasil belajar siswa pelajaran Akidah Akhlak yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi setelah *treatment* di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin sebagai berikut:

$$\sum X_2 = 3.340$$

$$\sum X_2^2 = 277.200$$

$$\text{Jumlah sampel } (N) = 41$$

Untuk mencari rata-rata (M_x) hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak secara tertulis pada *Post-test* yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi setelah *treatment* pada materi Akidah Islam menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X_2}{N}$$

$$= \frac{3.340}{41}$$

$$= 81,46$$

Jadi, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin pada *Post-test* yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi setelah *treatment* adalah 81,46. Nilai standar deviasinya (SD_x) adalah:

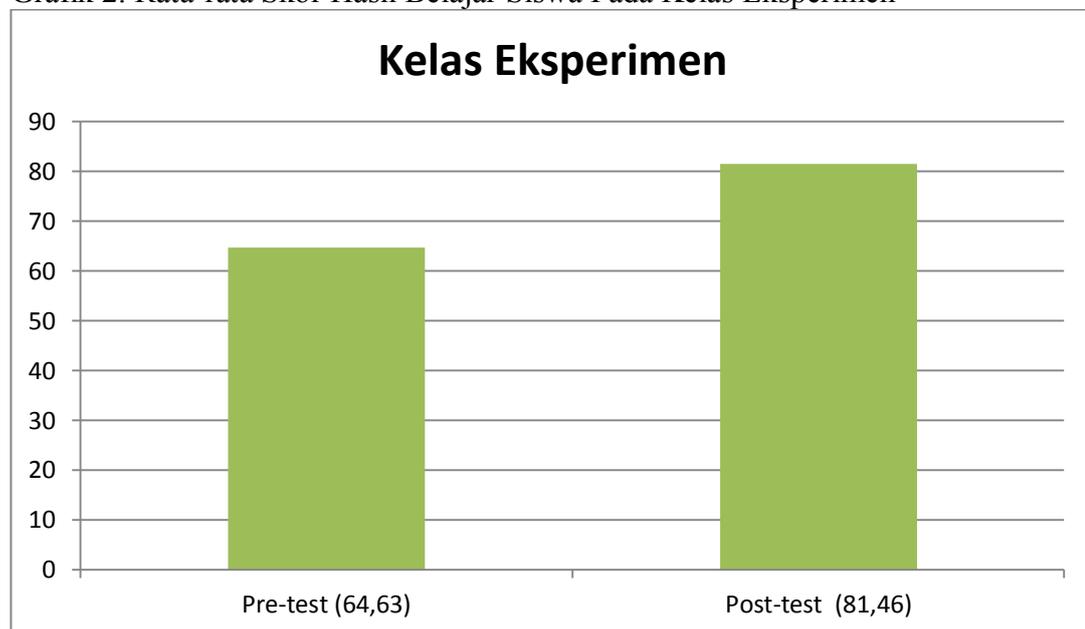
$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{N^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{41 \cdot 277.200 - (3.340)^2}{41^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{11.365.200 - 11.155.600}{1.681}} \\
 &= \sqrt{\frac{209.600}{1.681}} \\
 &= \sqrt{124,69} \\
 &= 11,17
 \end{aligned}$$

Jadi, standar deviasi dari hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin pada *Post-test* yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi setelah *treatment* 11,17.

Dengan demikian, hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi yang berjumlah 41 siswa mendapat nilai rata-rata 81,46 dan standar deviasinya 11,17.

Untuk mengetahui perbandingan kedua nilai *pretest* dan *post-test* tersebut dapat dilihat pada grafik 2 dibawah ini.

Grafik 2. Rata-rata Skor Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen



Dari pemaparan data di atas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi mengalami sedikit peningkatan *mean* pada *Post-test* jika dibandingkan dengan *Pre-test* yaitu 64,63 (*Pre-test*) meningkat menjadi 81,46 (*Post-test*).

C. Analisis Data Penelitian

Dari perhitungan data di atas diperoleh nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar pada *Pre-test* dan *Post-test* siswa kelas kontrol yang tidak diajar dengan strategi lagu-lagu religi juga memiliki peningkatan *Mean* yang cukup, yaitu 57,5 (*Pre-test*) meningkat menjadi 73 (*Post-test*), atau terjadi peningkatan sebesar 15,5. Sedangkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi lagu-lagu religi mengalami peningkatan nilai *mean* yang cukup baik dari penilaian *Pre-test* dan *Post-test* siswa yaitu 64,63 (*Pre-test*) meningkat menjadi 81,46 (*Post-test*) atau

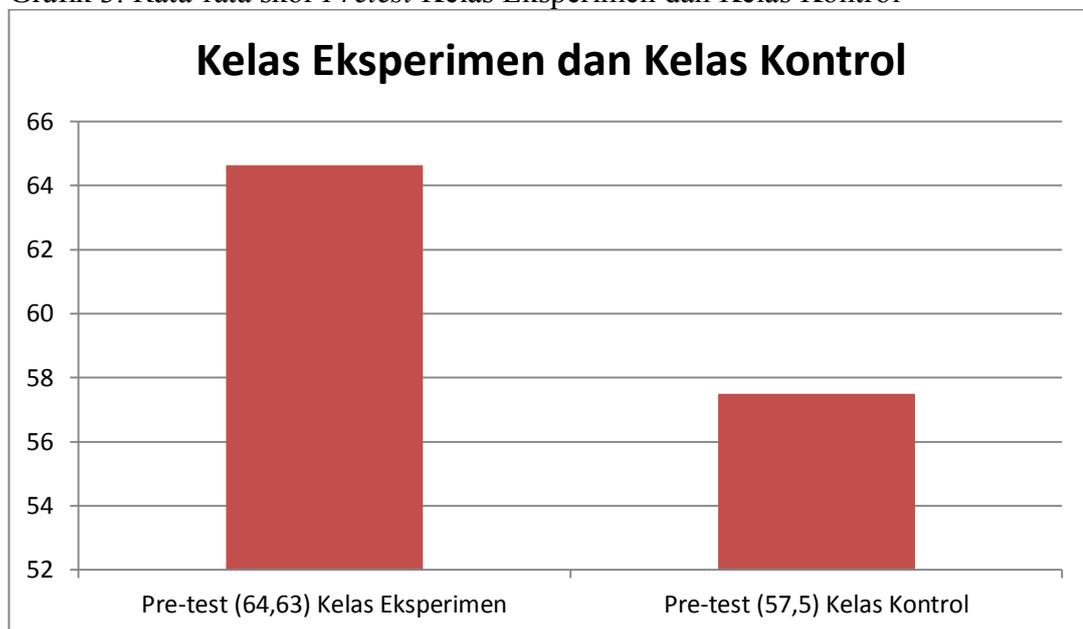
terjadi peningkatan sebesar 16,83. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan strategi lagu-lagu religi lebih besar dibanding yang hanya menggunakan metode ceramah (16,83:15,5).

Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan penerapan strategi lagu-lagu religi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak yang diajar dengan strategi lagu-lagu religi peneliti menggunakan rumus 't' test.

Dalam eksperimen ini ada 41 orang siswa MTsN kelas VII H yang termasuk dalam kelompok kelas eksperimen yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Peneliti telah berhasil menghimpun data berupa skor hasil belajar siswa pada *Pre-test* (sebelum diterapkannya strategi lagu-lagu religi) dan skor hasil belajar mereka pada *Post-test* (setelah mereka diajarkan dengan strategi lagu-lagu religi) sebagaimana dijelaskan bawah ini.

a. Hasil *Pre-test*

Berdasarkan hasil *pre-test* siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 64,63 sedangkan kelas kontrol 57,5. Sedangkan skor tertinggi pada kelas eksperimen 85 dan nilai terendahnya 55, pada kelas kontrol skor tertinggi yakni 85 dan skor terendah 20, sebagaimana digambarkan pada grafik 3 di bawah ini.

Grafik 3. Rata-rata skor *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Begitupun pada tabel 4.9 berikut ini dapat diketahui kedua hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.9

**Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (VIII H) dan Kelas Kontrol
(VIII G) MTsN Mulawarman Banjarmasin Pada Saat *Pre-Test***

Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol
55	50
55	65
65	40
85	45
55	60
55	45
85	65
80	60
70	50
60	65
60	65
55	50
60	20
55	80
65	45

70	70
65	45
65	80
55	50
60	50
60	30
65	50
65	85
65	50
55	50
55	60
60	80
60	50
65	65
65	45
80	70
65	75
60	65
65	40
70	70
80	45
80	65
55	70
60	60
80	75
65	

Selanjutnya, dilakukan perhitungan terhadap kedua kelompok nilai tersebut untuk memperoleh Mean dan SD, dengan bantuan tabel-tabel perhitungan di bawah ini:

Tabel 4.10

X	F	fX	x (X-Mx)	x^2	fx^2
55	10	550	-9,63	92,74	927,4
60	9	540	-4,63	21,44	192,96
65	12	780	0,37	0,14	1,68
70	3	210	5,37	28,84	86,52
80	5	400	15,37	236,24	481,2
85	2	170	20,37	414,94	829,88
	$N = 41$	$\sum fX = 2.650$			$\sum fx^2 = 3.219,64$

Tabel 4.11

Y	F	fY	Y (Y-My)	y^2	fy^2
20	1	20	-37,5	1406,3	1406,25
30	1	30	-27,5	756,25	756,25
40	2	80	-17,5	306,25	612,5
45	6	270	-12,5	156,25	937,5
50	9	450	-7,5	56,25	506,25
60	4	240	2,5	6,25	25
65	7	455	7,5	56,25	393,75
70	4	280	12,5	156,25	625
75	2	150	17,5	306,25	612,5
80	3	240	22,5	506,25	1518,75
85	1	85	27,5	756,25	756,25
	$N = 40$	$\sum fY = 2.300$			$\sum fy^2 = 8.150$

Dari tabel 4.10 dan tabel 4.11, telah di peroleh $\sum fX = 2650$; $\sum fY = 2300$.

Selanjutnya dicari Mean Variabel X, Variabel Y, SD Variabel X dan SD Variabel

Y, yaitu:

- Mean Variabel X: $M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{2.410}{41} = 58,78$
- Mean Variabel Y: $M_y = \frac{\sum fY}{N} = \frac{2.300}{40} = 57,5$
- SD Variabel X : $SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{3219,64}{41}} = \sqrt{78,53} = 8,86$
- SD Variabel Y: $SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{8.150}{40}} = \sqrt{203,75} = 14,27$

Dengan diperolehnya SD_x dan SD_y maka selanjutnya dapat dicari *Standart Error* dari M_x dan *Standart Error* dari M_y.

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{8,86}{\sqrt{41-1}} = \frac{8,86}{\sqrt{40}} = \frac{8,86}{6,32} = 1,40$$

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{14,27}{\sqrt{40-1}} = \frac{14,27}{\sqrt{39}} = \frac{14,27}{6,24} = 2,29$$

Setelah berhasil diperoleh SE_{M_x} dan SE_{M_y} , maka langkah selanjutnya adalah mencari *Standart Error* perbedaan M_x dan M_y.

$$SE_{M_{x-M_y}} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2} = \sqrt{1,40^2 + 2,29^2} = \sqrt{1,96 + 5,24} = \sqrt{7,2} = 2,68$$

Dengan diperolehnya $SE_{M_{x-M_y}}$ akhirnya dapat diketahui harga t_o yaitu:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_{x-M_y}}} = \frac{64,63 - 57,5}{2,68} = \frac{7,13}{2,68} = 2,66$$

Langkah berikutnya adalah peneliti memberi interpretasi terhadap df, dan hasilnya adalah $df = (N_1 + N_2) - 2 = (41 + 40) - 2 = 81 - 2 = 79$.

Dengan df sebesar 79 kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai “t”, baik taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hasilnya adalah sebagai berikut, yaitu:

- Pada taraf signifikansi 5% = 1,99
- Pada taraf signifikansi 1% = 2,64

$$t_o = 2,66 \text{ dan } t_t = 5\% = 1,99 \text{ dan } 1\% = 2,64$$

Dengan membandingkan besarnya “t” yang telah diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 2,66$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” ($5\% = 1,99$ dan $1\% = 2,64$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih kecil daripada nilai t_t , yaitu:

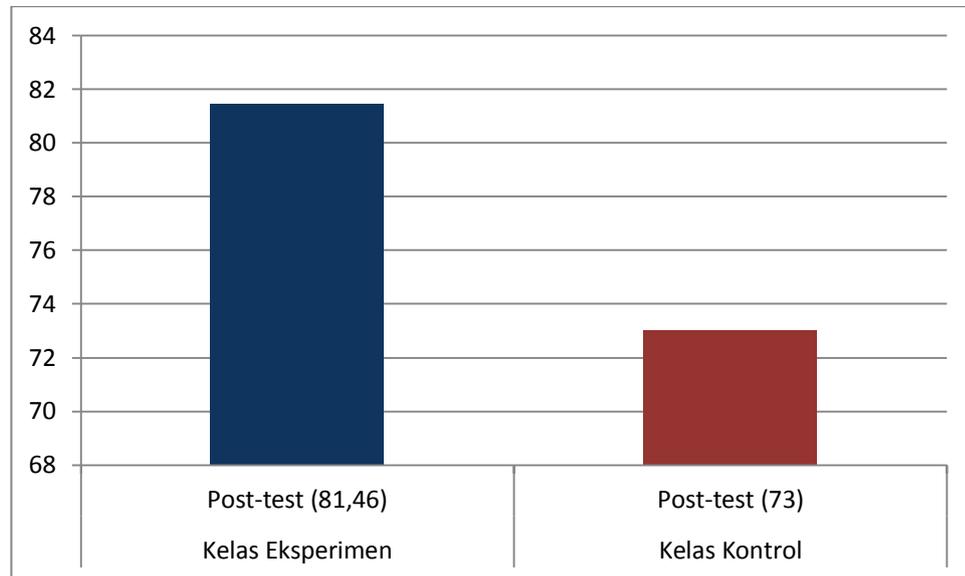
$$1,99 < 2,66 > 2,64$$

Karena t_o lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil yang berbunyi “Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menerapkan strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui lagu-lagu religi dan yang tidak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin” ditolak. Ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menerapkan strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui lagu-lagu religi dan yang tidak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin.

b. Hasil *post-test*

Berdasarkan hasil *post-test* siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 81,46 sedangkan kelas kontrol 73. Dimana skor tertinggi pada kelas eksperimen 100 dan nilai terendahnya 50 sedangkan pada kelas kontrol skor tertinggi yakni 90 dan skor terendah 40. Sebagaimana digambarkan pada grafik 4 di bawah ini.

Grafik 4. Rata-rata skor *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Begitupun pada tabel 4.12 berikut ini dapat diketahui kedua hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.12

Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (VIII H) dan Kelas Kontrol (VIII G) MTsN Mulawarman Banjarmasin Pada Saat *Post-Test*

Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol
90	80
70	80
100	90
80	60
90	70
60	70
90	80
80	90
70	70
90	80
70	90
50	60
80	40

100	80
80	80
80	70
90	80
80	70
90	70
80	70
90	50
80	60
90	70
90	70
80	60
80	70
60	70
70	70
90	80
60	70
80	70
80	70
90	70
80	90
90	70
90	80
80	80
90	90
70	80
100	70
80	

Selanjutnya, dilakukan perhitungan terhadap kedua kelompok nilai tersebut untuk memperoleh Mean dan SD, dengan bantuan tabel-tabel perhitungan di bawah ini:

Tabel 4.13

X	f	fX	x (X-Mx)	x ²	fx ²
50	1	50	-31,46	989,95	989,95
60	3	180	-21,46	460,68	1382,03
70	5	350	-11,46	131,41	657,05
80	15	1.200	-1,46	2,14	32,12
90	14	1.260	8,54	72,87	1020,23
100	3	300	18,54	343,60	1030,81
	N = 41	∑ fX = 3.340			∑ fx ² = 5.112,2

Tabel 4.14

Y	f	fY	y (Y-My)	y ²	fy ²
40	1	40	-33	1.089	1.089
50	1	50	-23	529	529
60	4	240	-13	169	676
70	18	1.260	-3	9	162
80	11	880	7	49	539
90	5	450	17	289	1.445
	N = 40	∑ fY = 2.920			∑ fy ² = 4.440

Dari tabel 4.13 dan tabel 4.14, telah di peroleh $\sum fX = 3.340$; $\sum fY = 2.920$, Selanjutnya dicari Mean Variabel X, Variabel Y, SD Variabel X dan SD Variabel Y, yaitu:

- Mean Variabel X; $M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{3.340}{41} = 81,46$
- Mean Variabel Y; $M_y = \frac{\sum fY}{N} = \frac{2.920}{40} = 73$

- SD Variabel X: $SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{5.112,2}{41}} = \sqrt{124,69} = 11,17$
- SD Variabel Y: $SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{4.440}{40}} = \sqrt{111} = 10,54$

Dengan diperolehnya SD_x dan SD_y maka selanjutnya dapat dicari *Standart Error* dari M_x dan *Standart Error* dari M_y .

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{11,17}{\sqrt{41-1}} = \frac{11,17}{\sqrt{40}} = \frac{11,17}{6,32} = 1,77$$

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,54}{\sqrt{40-1}} = \frac{10,54}{\sqrt{39}} = \frac{10,54}{6,24} = 1,69$$

Setelah berhasil diperoleh SE_{M_x} dan SE_{M_y} , maka langkah selanjutnya adalah mencari *Standart Error* perbedaan M_x dan M_y .

$$SE_{M_{x-M_y}} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2} = \sqrt{1,77^2 + 1,69^2} = \sqrt{3,13 + 2,86} = \sqrt{5,99} = 2,45$$

Dengan diperolehnya $SE_{M_{x-M_y}}$ akhirnya dapat diketahui harga t_o yaitu:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_{x-M_y}}} = \frac{81,46 - 73}{2,45} = \frac{8,46}{2,45} = 3,45$$

Langkah selanjutnya adalah melakukan interpretasi terhadap df, yaitu: $df = (N_1 + N_2) - 2 = (41 + 40) - 2 = 81 - 2 = 79$.

Dengan df sebesar 79, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai “t”, baik taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata hasilnya adalah:

- Pada taraf signifikansi 5% = 1,99
- Pada taraf signifikansi 1% = 2,64

$$t_o = 3,45 \text{ dan } t_t = 5\% = 1,99 \text{ dan } 1\% = 2,64$$

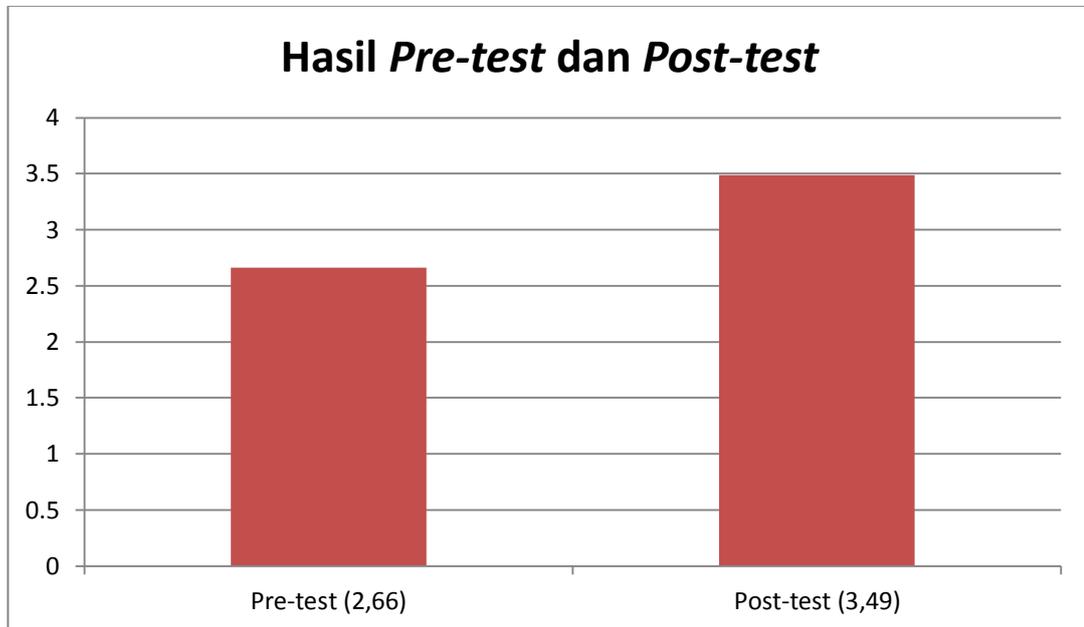
Dengan membandingkan besarnya “t” yang telah diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 3,45$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” ($5\% = 1,99$ dan $1\% = 2,64$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t , yaitu:

$$1,99 < 3,45 > 2,64$$

Karena t_o lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil yang berbunyi “Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menerapkan strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui lagu-lagu religi dan yang tidak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin” ditolak. Ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menerapkan strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui lagu-lagu religi dan yang tidak di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin.

Rata-rata hasil belajar *pretest* dan *post-test* siswa pada kelas eksperimen dan kontrol sebagaimana digambarkan pada grafik 5 dibawah ini.

Grafik 5. Rata-rata Skor Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Kesimpulan yang dapat ditarik di sini adalah, berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara menyakinkan dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran akidah akhlak melalui lagu-lagu religi telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata, dalam arti kata dapat dipakai sebagai strategi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah sederajat.

Adapun analisa dari data hasil eksperimen tersebut adalah: dengan membandingkan besarnya "t" yang telah diperoleh dalam perhitungan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan pada saat *Post-test* ($t_o = 3,45$) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai "t" ($5\% = 1,99$ dan $1\% = 2,64$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t , yaitu: $1,99 < 3,45 > 2,64$

D. Pembahasan

1. Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen, yaitu kelas VII H MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin dengan menggunakan strategi lagu-lagu religi. Dalam pembelajarannya siswa lebih aktif. Hal ini terlihat saat siswa antusias menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol, yaitu kelas VII G MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin hanya menggunakan model *konvensional*, sehingga dalam pembelajarannya siswa terlihat tidak aktif. Hal ini terlihat karena siswa tidak antusias menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena siswa merasa bosan dan jenuh.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dilihat sebelum dan sesudah peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi lagu-lagu religi.

Dari hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 41 siswa di kelas eksperimen, terjadi peningkatan *mean* skor siswa MTs Negeri Mulawarman yang cukup baik, dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari *Pre-test* (64,63) dan *Post-test* (81,46).

b. Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol juga dilihat sebelum dan sesudah peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *konvensional*. Dari hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 40 siswa di kelas kontrol, terjadi peningkatan *mean* skor siswa MTs Negeri Mulawarman yang cukup. Dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari *Pre-test* (57,5) dan *Post-test* (73).